



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN LULUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI TANJUNG BINJE KEC. BENDAHARA KAB.ACEH TAMIANG

Adinda Alvina Wahyuni<sup>1</sup>, Eka Syahputri<sup>2</sup>, Muhammad Fiqri Ramadhan<sup>3</sup>, Saida Amini  
Thasfa<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [adindaw153@gmail.com](mailto:adindaw153@gmail.com)<sup>1</sup>, [ekasyahputri265@gmail.com](mailto:ekasyahputri265@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[muhhammadfiqriramadhan2711@gmail.com](mailto:muhhammadfiqriramadhan2711@gmail.com)<sup>3</sup>, [saidaminithasfa@gmail.com](mailto:saidaminithasfa@gmail.com)<sup>4</sup>

Received: Mei 2022

Accepted: Mei 2022

Published: Juni 2022

### Abstract:

*One of the factors that determine the graduation rate of students in a school is the facilities and infrastructure. Educational facilities and infrastructure can help students learn comfortably. The success of the teaching and learning process requires both teachers and facilities and infrastructure to achieve it. This study aims to describe the implementation of facilities and infrastructure management, infrastructure at SD Negeri Tanjung Binje Kec. Bendahara Kab.Aceh Tamiang in improving student graduates at the school.*

**Keywords:** *Infrastructure Management, Improving The Quality Of Graduates, School Management.*

### Abstrak:

Salah satu faktor yang menentukan tingkat kelulusan siswa disuatu sekolah adalah sarana dan prasarana.Sarana dan prasarana pendidikan dapat membantu siswa belajar dengan nyaman.Keberhasilan proses belajar mengajar membutuhkan fasilitas baik pengajar maupun sarana dan prasarana untuk mencapainya.Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri Tanjung Binje Kec. Bendahara, Kab. Aceh Tamiang dalam meningkatkan lulusan siswa di sekolah tersebut.

**Kata Kunci:** Manajemen Sarana Prasarana, Meningkatkan Mutu Lulusan, Manajemen Sekolah,

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi penting dan memiliki peranan startegis bagi terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas (Irwandani, Latifa, Asyhari, Muzannur & Widayanti, 2017 ; Ayudia, 2014).Sistem pendidikan harus mampu menjamin peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan (Setiawan, 2016).Penyelenggaraan program pendidikan di sekolah tidak akan terlepas dari konsep manajemen pendidikan (Nur, Sari, Bafadal, Wiyono & Malang, 2018), dimana sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar (Bafadal, 2018).

Sekolah dan Madrasah merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & Ahmad, 2012). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2017). Fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu dari beberapa sumber daya yang penting, serta merupakan gambaran kemajuan suatu lembaga dalam mendukung sepenuhnya kegiatan pembelajaran (Fauzan, 2018). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat - alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010). Apalagi bila menggunakan alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi atau geografi (Kristiawan, 2017). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016).

Mengacu pada Permendikbud nomor 24 tahun 2017 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan, ditetapkan ada 11 standar yaitu :

1. Ruang kelas
2. Ruang perpustakaan
3. Laboratorium IPA
4. Ruang pimpinan
5. Ruang guru
6. Tempat beribadah
7. Ruang UKS
8. Jamban
9. Gudang
10. Ruang sirkulasi
11. Tempat bermain / olahraga

Menurut Bafadal (2004) ada beberapa istilah teknis dalam kajian manajemen perlengkapan sekolah yaitu :

1. Barang, adalah semua benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak, berwujud kesatuan atau bagian - bagian yang dapat dinilai, dihitung, diukur, ditimbang yang berupa milik negara / daerah, yang berada disekolah dasar dan dikuasai serta menjadi tanggung jawab sekolah dasar tersebut.
2. Tanah, adalah tempat didirikannya bangunan gedung sekolah dasar, dan tanah yang digunakan oleh sekolah tersebut untuk kegiatan tersebut.
3. Bangunan gedung, adalah bangunan yang berada dilingkungan sekolah dasar yang direncanakan baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal.
4. Pembangunan, adalah pengadaan bangunan - bangunan pemerintah / swasta.
5. Bangunan sekolah, adalah bangunan sekolah yang direncanakan dan

- berfungsi sebagai tempat pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.
6. Lingkungan sekolah, adalah daerah yang didalamnya ada tapak sekolah.
  7. Peruntukkan, adalah suatu pembagian wilayah dalam kota / daerah yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan tertentu, misalnya, peruntukan pendidikan, perumahan, pertokoan, perkantoran, atau industri.
  8. Tapak sekolah, adalah sebidang tanah yang di atasnya terdapat sekelompok bangunan yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dengan prasarana dan fasilitas pendukungnya.
  9. Ruang belajar, ialah ruangan yang digunakan untuk kegiatan belajar, mengajar, baik teori maupun praktik.
  10. Ruang kantor, adalah ruangan yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan administrasi sekolah.
  11. Ruang pengujung, adalah ruang untuk melengkapi terlaksananya kegiatan sekolah.
  12. Rumah kediaman, adalah bangunan yang direncanakan dan digunakan sebagai tempat tinggal seorang atau satu keluarga, dalam hal ini kepala sekolah, guru, pegawai dan penjaga sekolah.
  13. Struktur bangunan, adalah susunan komponen - komponen bangunan yang terpadu sehingga bangunan itu dapat berdiri dengan kuat dan aman.
  14. Konstruksi bangunan, adalah sistem merangkai / merakit elemen - elemen dan komponen - komponen bangunan sehingga memenuhi kekokohan dan keindahan bangunan.

Manajemen sarana dan prasarana mutlak harus diadakan dalam proses pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pembelajaran, maka fasilitas tersebut dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran, maka fasilitas tersebut hendaknya dikelola dengan baik. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan terlihat pada mutu suatu lembaga pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena yang sedang diteliti. Riset ini akan senantiasa berfokus pada menjawab pertanyaan bagaimana, apa, kapan, dan di mana jika rumusan masalah penelitian, bukan mengapa. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif, dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Data kualitatif diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan observasi. Waktu penelitian, Kamis, 9 Juni 2022. Tempat penelitian, SD Negeri Tanjung Binje Kec. Bendahara, Kab. Aceh Tamiang

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu '*management*', turunan dari kata "*to manage*" yang artinya mengurus/ tata, laksanakan/keterlaksanaan. Manajemen umumnya diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasi, pengarahan, dan pengawasan.

Secara etimologis, sarana adalah alat yang langsung digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain sedangkan prasarana berarti alat yang secara tidak langsung digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya: lokasi, lapangan olahraga, dan lain-lain. Penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana berdifat tidak langsung dalam proses pendidikan.

Maka, manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara lansung maupun tidak langsung untuk mencapai pendidikan yang efektif dan efesien. Sarana dan Prasarana disekolah perlu didayagunakan dan di kelola untuk kepentingan proses pembelajaran.

### 2. Proses Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Proses manajemen adalah suatu rangkaian aktifitas yang harus dilakukan oleh seorang manajer dalam suatu organisasi. Adapun proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi :

- a. Perencanaan, yaitu seperangkat keputusan yang diambil dalam menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa yang akan datang.
- b. Pengadaan, yaitu upaya yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan untuk kelancaran dalam proses pendidikan disekolah dengan mengacu pada apa yang telah direncanakan sebelumnya.
- c. Pendistribusian, yaitu kegiatan penyaluran/pemindahan barang dan tanggungjawab dari seorang penanggungjawab penyimpanan kepada unit unit pengelola atau orang-orang yang membutuhkan barang itu. Dalam hal ini, ada tiga langkah yang ditempuh yaitu: 1) penyusunan alokasi barang; 2) pengiriman barang; 3) penyerahan barang.
- d. Inventarisasi, yaitu sebagai pencatatan dan penyusunan barang-barang milik negara secara sistimatis, tertib, dan teratur berdasarkan ketentuanketentuan atau pedoman-pedoman yang berlaku.
- e. Penggunaan, yaitu pemakaian/pemanfaatan suatu barang yang dimiliki harus jelas kegunaannya sehingga barang atau benda tersebut dapat dimanfaatkan dengan efektif. Hal ini dipengaruhi oleh: 1) Banyaknya alat untuk tiap macam; 2) Banyaknya kelas; 3) banyaknya siswa dalam tiap kelas; 4) banyaknya ruang Pengawasan dan Pemeliharaan, yaitu: aktivitas untuk menjaga atau memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan demi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah agar perlengkapan selalu dalam kondisi siap pakai.
- f. Penghapusan, yaitu: kegiatan meniadakan barang-barang milik lambaga (bisa juga milik negara) dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan

peraturan perundang-undangan yang berlaku atau kegiatan pembebasan sarana dan prasarana dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

### **3. Tujuan Manajemen Sarana Dan Prasarana**

Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan secara umum adalah untuk memberikan layanan secara professional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Sedangkan secara rinci tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah:

- a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama, sehingga sekolah memiliki sarana dan prasarana yang baik, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan dengan dana yang efisien.
- b. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personel sekolah.

### **4. Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar**

Rincian tugas Direktorat Sekolah Dasar terkait sarana prasarana sesuai Permendikbud Nomor 9 Tahun 2020 adalah:

1. Melaksanakan fasilitas sarana dan prasarana sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar.
2. Melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang peserta didik, penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar.
3. Melaksanakan fasilitas pemberdayaan dan penguatan kapasitas penyelenggaraan di bidang peserta didik, sarana dan prasarana, dan tata kelola serta penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar.
4. Melaksanakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola serta penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar.

Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar / Madrasah yaitu :

1. Sarana dan prasarana yang terdapat disetiap SD/MI setidaknya harus bisa digunakan untuk melayani 6 rombel (rombongan belajar) dan maksimal 24 rombel.
2. Tiap SD/MI yang memiliki 6 rombel, diperuntukkan bagi 2.000 penduduk di suatu desa atau kelurahan.
3. Jika jumlah penduduk satu desa/kelurahan lebih dari 2.000, maka harus diadakan penambahan sarana dan prasarana atau bisa juga disediakan SD/MI yang baru.
4. Untuk kelompok permukiman permanen yang terpencil dengan jumlah penduduk lebih dari 1.000, harus ada satu SD/MI yang jarak maksimalnya tidak lebih dari 3km. Lintasan yang dilalui tidak boleh

- membahayakan.
5. Satu SD/MI sekurang – kurangnya harus memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:
    - a. Ruang kelas
    - b. Ruang perpustakaan
    - c. Laboraturium IPA
    - d. Ruang kepala sekolah
    - e. Tempat ibadah
    - f. Ruang UKS
    - g. Kamar mandi, meliputi jamban/toilet/WC
    - h. Ruang sirkulasi
    - i. Tempat bermain/berolahraga

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada 9 juni 2022 dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi, dengan pihak terkait yaitu Ibu Kepala Sekolah SDN Tanjung Binje yaitu Ibu Rosydh Tanjung, S.Pd maka dapat peneliti paparkan beberapa data SDN Tanjung Binje Kec. Bendahara, Kab. Aceh Tamiang dengan judul “Implementasi Manajeen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Lulusan Siswa di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Binje Kec. Bendahara, Kab. Aceh Tamiang”.

Peneliti menyajikan hasil analisis data mengenai keadaan sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri Tanjung Binje Kec. Bendahara Kab.Aceh Tamiang.

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Toilet Siswa	2	Kurang baik
6	Toilet Guru	2	Baik
7	Musholla	1	Baik
8	Lapangan olahraga	1	Baik
9	Tempat parkir	1	Baik
10	Kantin	1	Baik

*Tabel 1. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Tanjung Binje*

## **5. Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana SDN Tanjung Binje dalam Meningkatkan Lulusan Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka, untuk meningkatkan lulusan siswa di SDN Tanjung Binje, maka diadakan perencanaan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan sekolah. Dengan adanya perencanaan maka, dapat diketahui berapa besar biayanya. Dalam membuat perencanaan, maka Ibu Kepala Sekolah SDN Tanjung Binje biasanya mengadakan rapat dengan guru. Menurut Ibu Kepala Sekolah SDN Tanjung Binje yang menjadi fokus untuk perencanaannya yaitu,

membangun lab komputer, karena menyesuaikan dengan perkembangan zaman, dan juga menambah buku - buku diperpustakaan, agar semakin banyak bahan bacaan yang akan dibaca siswa, sehingga akan menambah wawasan siswa, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu lulusan siswa di SDN Tanjung Binje. Namun, hambatan terbesarnya adalah masalah biaya.

Cara yang dilakukan oleh Ibu Kepala Sekolah SDN Tanjung Binje untuk pengadaan sarana dan prasarana adalah dengan menggantikan peralatan yang rusak, yang diajukan oleh guru kelas ke guru yang menangani bidang sarana dan prasarana. Seperti contoh, apabila ada kursi atau meja yang rusak maka segera diperbaiki, jika tidak bisa diperbaiki maka akan diganti dengan baru, begitu juga dengan yang lainnya. Hal itu juga dilakukan agar siswa dapat belajar dengan nyaman, dan guru juga dapat mengajar dengan nyaman. Dana yang digunakan biasanya dana dari APBN maupun Dana BOS.

Cara yang dilakukan untuk pengelolaan sarana dan prasarana yaitu, guru yang menangani bidang sarana dan prasarana mencatat semua barang yang dimiliki oleh sekolah, dan juga mencatat barang yang diterima, yang akan dipertanggungjawabkan laporannya kepada dinas terkait. Pemeliharaan sarana dan prasarana juga dilakukan seperti melakukan pembersihan, perawatan terhadap sarana dan prasarana di sekolah.

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara maka dapat diperoleh hasil bahwa ketersediaan sarana dan prasarana sudah memenuhi standar umum. Hanya saja kurangnya bahan ajar seperti proyektor. Apabila ada proyektor maka proses pembelajaran akan lebih efektif dan lagi. Pada tabel 1.1 sudah dipaparkan juga jenis sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Tanjung Binje. Jika mengikuti standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar / MI, maka ada beberapa jenis sarana dan prasarana yang tidak ada, seperti ruang UKS, Lab IPA dan ruang sirkulasi. Untuk kondisi kelas cukup nyaman, walaupun belum ada pendingin ruangan seperti kipas angin, tetapi karena jumlah murid yang tidak terlalu banyak untuk satu kelas, maka kelas tidak terasa sesak atau sumpek.

Guru juga berperan dalam mengimplementasikan sarana dan prasarana dalam meningkatkan lulusan siswa di SDN Tanjung Binje, maka dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa :

- a. Guru membantu membuat perencanaan tentang apa saja kebutuhan yang dibutuhkan untuk menunjang semangat belajar siswa, agar menghasilkan lulusan yang bermutu, tetapi juga mempertimbangkan ketersediaan dana yang dimiliki.
- b. Guru juga ikut serta dalam menjaga sarana dan prasarana sekolah dan mengajak para siswa untuk merawat dan menjaga sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diketahui bahwa para guru juga ikut bertanggung jawab dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Rusydi Ananda dan Kinata Banurea bahwa kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian manajemen sarana dan prasarana dilakukan melewati beberapa tahap yaitu, perencanaan, pengadaan dan pengolahan sarana dan prasarana. Perencanaan sarana dan prasarana di SDN Tanjung Binje dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah merupakan tindak lanjut dari perencanaan, dan setelah itu dilakukan pengolahan. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan agar sarana dan prasarana sekolah tidak cepat rusak.

Kurangnya alat peraga dan kurang banyaknya ketersediaan buku diperpustakaan merupakan suatu hal yang menghambat tingkat lulusan siswa di SDN Tanjung Binje, tetapi Ibu Kepala Sekolah sedang mencoba untuk memenuhi kekurangan buku di perpustakaan sekolah. Guru juga ikut berperan dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana disekolah agar dapat meningkatkan lulusan siswa. Ibu Kepala Sekolah juga berharap, semoga dengan semakin ditingkatnya sarana dan prasarana sekolah, maka semakin juga tingginya mutu dan ahlak lulusan siswa di SDN Tanjung Binje, Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang.

## REFERENSI

- Abidin, A. A. 2017. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Tinggi Dalam Upaya Meningkatkan Mutu. *Jurnal Penjamin Mutu*, 87-99.
- Bafadal, I. 2004. Manajemen Perlengkapan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, I. 2018. Manajemen Impelementasi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Tauhid dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1(2), 188-197
- Darmawan, B. 2016. Pengaruh layanan pembelajaran, sarana dan prasarana, kerja sama institusi, dan pemasaran lulusan terhadap kepuasan siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XX111(1),
- Gunawan, A. H. 1996. *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Matin & Nurhattati Fuad. 2010. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Megasari, R. 2014. Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukit Tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan Bahana Manajemen Pendidikan*. Vol. 2 No. 1
- Muhammad, S., & Rahman, M. Implementasi manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu Sekolah Dasar Islam Insan Kamil Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Pendidikan*, 15 (25), 610 - 620
- Musfah, J. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Nadhiroh, Siti, & Rina Roudhotul Jannah. 2016. Learning Resources by Environment sebagai Visualisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Manajemen*. No.2
- Puti I. K. Dan Suminto A. S. 2012. Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Syafaruddin, dkk. 2016. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.